

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembagian kota dan desa sebagai teritori menajam ketika revolusi industri, menguatkan pembabakan yang terjadi dalam era negara bangsa. Pendefinisian desa di Indonesia menegaskan ruang teritori, baik dalam aspek ekonomi politik. Termaktub dalam pasal 1 ayat 1 UU Nomor 6 tahun 2014 menerangkan, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahannya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, memberikan ruang pemerintah desa untuk memberdayakan desa untuk kesejahteraan masyarakat. Pasal 26 ayat 2 mengatur, pemerintah desa berwenang mengatur, membina dan memimpin desa agar dapat menyejahterakan masyarakat. Setiap organisasi atau pemerintah desa dalam melaksanakan program, diarahkan selalu berdaya guna untuk mencapai tujuan instansi. Sebagai mata rantai yang saling mengikat, peningkatan kinerja pegawai menjadi instrument kunci dalam menentukan capaian organisasi. Dalam hal ini, peningkatan kapasitas dan kapabilitas kinerja pegawai desa memainkan peran penting dalam tumbuh kembang desa.

Kepemimpinan merupakan salah satu unsur penentu keberhasilan organisasi, terlebih lagi dalam menuju perubahan. Untuk memahami apa yang dimaksud dengan kepemimpinan (leadership) ada baiknya terlebih dahulu mengetahui arti pemimpin (leader). Hal ini disebabkan kepemimpinan dilakukan oleh seorang pemimpin dan ia mengemban tugas dengan beraktivitas untuk melaksanakan kepemimpinan tersebut.

Hasibuan (2008) berpandangan, kinerja mencakup hasil kerja yang terdiri dari perpaduan keterampilan, jam terbang, dan ketekunan serta tempo. Pandangan lain dipaparkan Simamora (2006) menerangkan, kinerja meliputi pencapaian target dengan efisiensi cara kerja. Dengan kata lain, kinerja menjadi sebuah penyempurnaan yang mesti ditingkatkan dan diperkuat untuk produktivitas mencapai atau melampaui target. Di sisi lain, upaya kolektif dan tanggung jawab bersama mesti didorong sebagai satu kesatuan untuk menopang produktivitas tersebut.

Komponen penting dari resultan bernama kinerja terletak pada kepemimpinan. Upaya manajemen dari pimpinan menjadi jantung efisiensi dan produktivitas yang dihasilkan dari organisasi. Dalam konteks riset ini, Kepala desa yang diamanatkan untuk memimpin desa. Dengan posisi ini, sosok kepala desa menjadi pemimpin organisasi tingkat desa untuk melayani masyarakat dan memberdayakan masyarakat. Tugas ini melekat bagi kepala desa untuk membangun dan mengelola desa guna mendatangkan kemajuan dan pelayanan publik prima. Figur kepemimpinan dan manajerial dari seorang kepala desa berperan signifikan dalam menciptakan iklim, budaya, dan cara berpikir maju yang mendatangkan performa optimal dalam pembangunan desa.

A. Identifikasi Masalah

Berbasiskan uraian yang telah dipaparkan, riset ini memajukan rumusan masalah, di bawah ini:

1. Kepemimpinan Kepala Desa Cilebut Barat terhadap Motivasi Kerja Pegawai Desa Cilebut Barat.
2. Kepuasan Masyarakat terhadap Motivasi Kerja Pegawai Desa Cilebut Barat Bogor.

3. Kepuasan Masyarakat terhadap Kepemimpinan Kepala Desa Cilebut Barat Bogor.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kepemimpinan Kepala Desa Cilebut Barat mempunyai pengaruh terhadap Kepuasan Masyarakat Cilebut Barat Bogor?
2. Apakah Motivasi Kerja Pegawai mempunyai pengaruh terhadap Kepuasan Masyarakat Cilebut Barat Bogor?
3. Apakah Kepemimpinan Kepala Desa Cilebut Barat dan Motivasi Kerja Pegawai mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap motivasi kerja karyawan?

C. Tujuan Dari Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kepuasan Masyarakat Cilebut Barat Bogor.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja Pegawai Desa terhadap Kepuasan Masyarakat Cilebut Barat Bogor.
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Kepemimpinan Kepala Desa Cilebut Barat dan Motivasi Kerja Pegawai terhadap Kepuasan Masyarakat.

D. Batasan Masalah Penelitian

Riset skripsi ini dikerangkai pembatasan masalah dalam pengerjaannya, seperti hasil yang diperoleh dari sebuah penelitian ini mengenai tentang

Kepemimpinan Kepala Desa dan Motivasi Kerja Pegawai Desa terhadap Kepuasan Masyarakat Cilebut Barat Bogor dan lokasi penelitian adalah Desa Cilebut Barat Kabupaten Bogor.

E. Manfaat Penelitian

Upaya riset didasari dengan asas kebermanfaatan untuk kemajuan sosial, yang mencakup:

1. Secara Teoritis

Riset ini dapat menjadi referensi dan sumbangan pengetahuan yang bagi para pembaca, terkhusus para pegiat dan pembelajar studi Manajemen SDM.

2. Secara Praktis

a. Penulis

Penelitian ini memberikan masukan pengetahuan bagi penulis tentang Kepemimpinan Kepala Desa dan Motivasi Kerja Pegawai terhadap Kepuasan Masyarakat Cilebut Barat Bogor sebagai media dalam menerapkan ilmu dan teori di kehidupan sehari-hari.

b. Perusahaan

Riset ini menjadi informasi penting yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk memperbaiki kinerja agar pelaksanaannya komprehensif dan mengedepankan kemajuan bersama.